



**MANAJEMEN STRATEGI DALAM
MENJAGA EKSISTENSI PONDOK
PESANTREN TRADISIONAL LUQMAN
HAKIM GEJLIG KABUPATEN
PEKALONGAN DI ERA SOCIETY 5.0**



**KHOFIFAH UMI KHAFIDOH
NIM. 3619018**

2024

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM
MENJAGA EKSISTENSI PONDOK
PESANTREN TRADISIONAL LUQMAN
HAKIM GEJLIG KABUPATEN
PEKALONGAN DI ERA SOCIETY 5.0**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

KHOFIFAH UMI KHAFIDOH

NIM. 3619018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM
MENJAGA EKSISTENSI PONDOK
PESANTREN TRADISIONAL LUQMAN
HAKIM GEJLIG KABUPATEN
PEKALONGAN DI ERA SOCIETY 5.0**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

KHOFIFAH UMI KHAFIDOH

NIM. 3619018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khofifah Umi Khafidoh
NIM : 3619018
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENJAGA EKSISTENSI PONDOK PESANTREN LUQMAN HAKIM GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA SOCIETY 5.0”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Mei 2024
Yang Menyatakan,



KHOFIFAH UMI KHAFIDOH
NIM. 3619018

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
Peruh Graha Mulya No. 17, Jl. Otto Iskandardinata, Soko Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khofifah Umi Khafidoh

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khofifah Umi Khafidoh

NIM : 3619018

Judul : **MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENJAGA
EKSISTENSI PONDOK PESANTREN TRADISIONAL
LUKMAN HAKIM GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN
DI ERA SOCIETY 5.0**

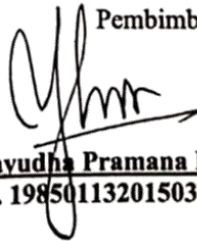
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Mei 2024

Pembimbing,



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **KHOFIFAH UMI KHAFIDOH**
NIM : **3619018**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENJAGA EKSISTENSI PONDOK PESANTREN TRADISIONAL LUQMAN HAKIM GEJLIG KABUPATEN PEKALONGAN DI ERA SOCIETY 5.0**


yang telah diujikan pada Hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003122001



Kholid Noviyanto, MA.Hum
NIP. 198810012019031008



Pekalongan, 15 Juli 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan


Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonesia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṣ	s dengan titik di atas
5.	ج	jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	syin	Sy	-
14.	ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	dad	ḍ	de dengan titik di

				bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19.	غ	gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	qaf	Q	-
22.	ك	kaf	K	-
23.	ل	lam	L	-
24.	م	mim	M	-
25.	ن	nun	N	-
26.	و	waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	hamzah	ء	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah*, maka ditulis dengan "t" atau "h".

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan "h"

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang "al" dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan "h"

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	a	a
2.	----- ِ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ُ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukir*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وَاو	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وِ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

نُحْبُونُ : *Tuhibbūna*

الْإِنْسَانُ : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ : ditulis *mu'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*

4. *Billah ‘azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-
القران : ditulis *al-Qur’an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf
Syamsiyah yang mengikutinya.
السّيعة : ditulis *as-Sayyi‘ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh

وان الله لهو خير الرازيين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran seta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Kedua orang tercinta, Bapak Tarsono dan Ibu Maflakha yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak dorongan serta dukungan secara keseluruhan kepada penulis.
2. Kepada diri saya sendiri, Khofifah Umi Khafidoh atas segala kerja keras dan semangatnya untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada Bapak Wirayudha Pramani Bhakti, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
4. Saudara Penulis, kaka kandung & kaka Ipar saya, Mb Nurul, Mba Alimah dan Mas Mahin beserta keluarga semuanya, yang senantiasa menemani penulis dalam pembuatan skripsi, yang selalu ada setiap adik mbontot ini membutuhkan. Terima kasih juga atas doanya
5. Pak Yai Immronuddin sebagai pengasuh Pondok Pesantren Luqman Hakim Putri yang selalu memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini
6. Pak Rusyadi, Pak Nailul, Ibu Risa sebagai guru sekaligus orang yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman pondok santri Putri Luqman Hakim Rowolaku Kabupaten Pekalongan
8. Almamaterku FUAD UIN K.H.

MOTTO

“Bukan nasib yang menentukan nasibmu, bukan nasib yang menjadikanmu mulia, tapi mengajilah agara nasibmu mulia

(Ning Sheila Hasina)



ABSTRAK

Khofifah Umi Khafidoh. 2024. *Manajemen Strategi Dalam Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan Di Era Society 5.0.* Skripsi. Program Studi/Fakultas: Manajemen Dakwah/Fakultas Ushuludin, Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Wirayudha Pramani Bhakti,M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional.

Penelitian ini dilatarbelakangi manajemen strategi yang dibutuhkan pondok pesantren untuk sistem pengelolaan agar pondok pesantren terarah dan memiliki sistem pengelolaan yang baik dalam mengatur santri dan menjadikan pondok pesantren tidak kalah eksis dengan pondok pesantren modern. Era society tentu menuntut seluruh masyarakat Indonesia mengikuti zaman nya. Hal demikian perlu diperhatikan untuk pondok pesantren tradisional yang menginginkan pondok pesantren tetap eksis.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana manajemen strategi dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim di era society 5.0?, Bagaimana hambatan dan Peluang dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim di era society 5.0?, tujuannya adalah untuk mengetahui manajemen strategi Pondok Pesantren dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig di era society 5.0, dan faktor penghambat dan peluang dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig di era society 5.0.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren, guru dan para santri Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah menerapkan tiga elemen manajemen strategi yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi. Terdapat hambatan dalam menjaga eksistensi pondok pesantren yaitu tidak seluruh anak mau untuk belajar ilmu teknologi, kemudian ilmu teknologi tergolong sulit karena tidak semua orang

menyukai ilmu informatika. Terdapat peluang dalam menjaga eksistensi pondok pesantren yaitu mengembangkan kurikulum di bidang ilmu teknologi, berpotensi para santri berpeluang untuk kompeten dalam ilmu teknologi.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Manajemen Strategi Dalam Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig di Era Society 5.0”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Manajemen Dakwah (MD), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi.

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid
4. Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi
5. Bapak Kiai Immronuddin M,S.I pengasuh Pondok Pesantren Luqman Hakim, Pak Rusyadi, Pak Nailu, Ibu Risa dan Khoirul Adnani , yang telah membantu penulis dalam memenuhi setiap informasi yang dibutuhkan.
6. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
7. Teman-teman semuanya, temen kuliah, rumah, pondok, tongkrongan maupun dunia maya. Khususnya temen

seperjuangan dalam hal apapun.

8. Semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang ingin mengkaji dan meneliti lebih jauh lagi.

Pada akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis memohon dan berserah diri dengan harapan niat baik dan perjuangan selama ini mendapatkan berkah dan manfaat dan semoga segala bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin.

Pekalongan, 20 Mei 2024

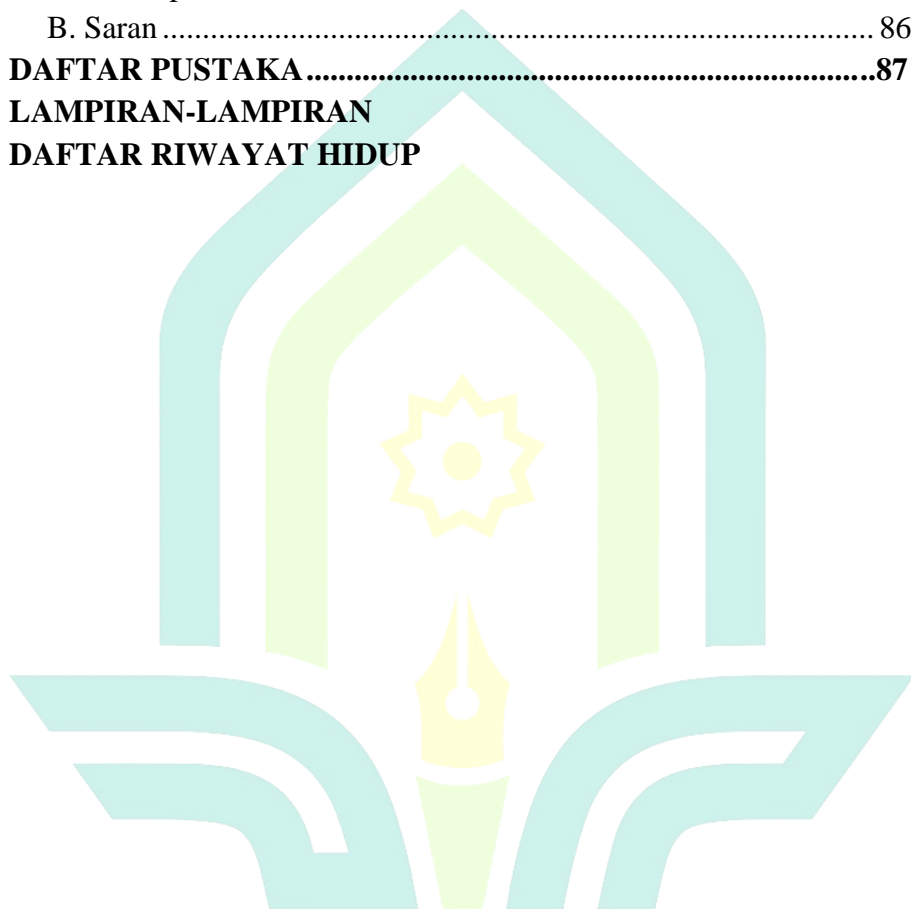


KHOFIFAH UMI KHAFIODOH
NIM. 3619018

DAFTAR ISI

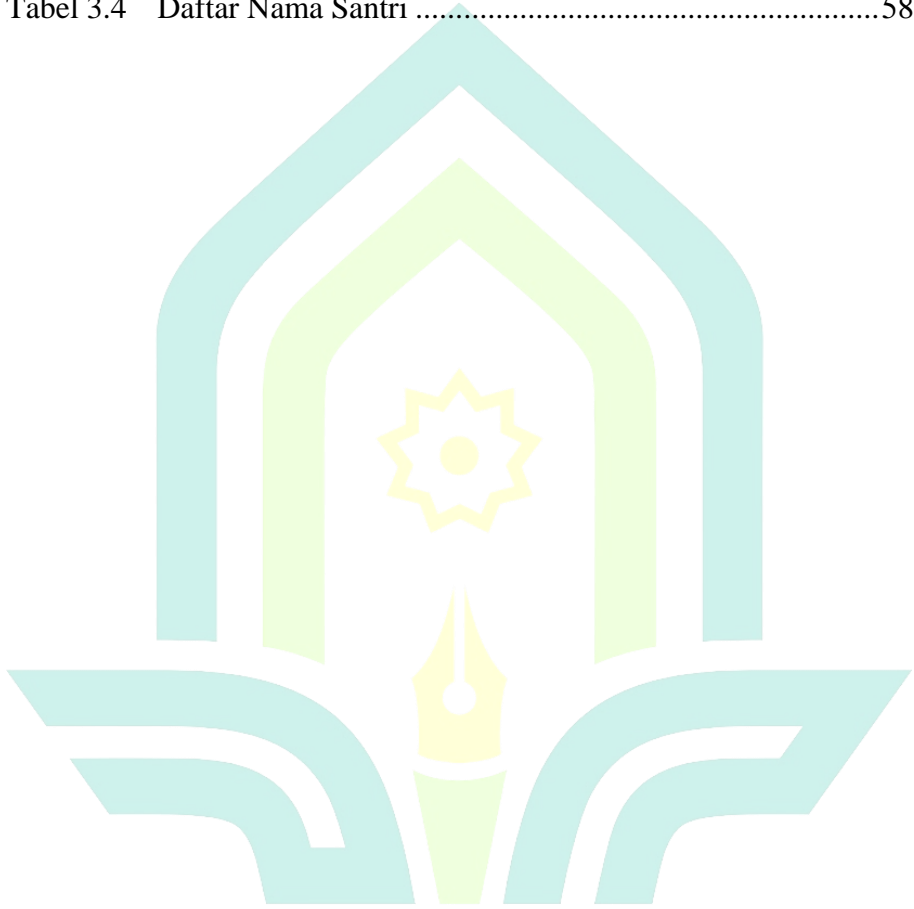
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	.xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Manajemen Strategi.....	18
B. Analisis SWOT.....	26
C. Pondok Pesantren	29
D. Era society 5.0	38
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig	41
B. Pengelolaan dalam Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Peklaongan di Era Society 5.0	48
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	68

A. Manajemen Starategi dalam Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan di Era Society 5.0.....	68
B. Analisis SWOT dalam Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan.....	74
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Identitas Pondok	55
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan.....	56
Tabel 3.3	Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Luqman Hakim	57
Tabel 3.4	Daftar Nama Santri	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir..... 16



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren telah mencetak peristiwa bersejarah di Indonesia, Pondok pesantren di Indonesia tumbuh dan berkembang sangat pesat. Abad ke 18 sampai abad ke 20 pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam semakin dirasakan keberadaannya oleh masyarakat luas. Sehingga kemunculan pesantren di tengah masyarakat selalu direspon positif oleh masyarakat.¹ Artinya bangsa Indonesia memiliki wadah yang cukup memadai untuk dunia pendidikan. Indonesia menjadikan pondok pesantren lembaga pendidikan yang masih berkiprah dalam menjaga keeksisan Pondok pesantren di era society 5.0. Di dalam pesantren, terutama di pesantren tradisional yang mendasarkan pemikirannya pada ajaran yang diterima dari kyai kepada santri, sangatlah esensial. Hal ini bertujuan untuk menjaga keutuhan ideologi yang telah dipegang teguh.²

Menejemen Strategi merupakan ilmu yang mempelajari tentang bagaimana cara memberikan keputusan dan tindakan yang digunakan untuk menerapkan strategi yang akan memberikan kompetitif unggul antara organisasi dan lingkungannya untuk memungkinkan mencapai tujuan organisasi.³ Menejemen Strategi dibutuhkan pondok pesantren untuk sistem pengelolaan agar pondok pesantren terarah dan memiliki sistem pengelolaan yang baik dalam mengatur santri dan menjadikan pondok pesantren tidak kalah eksis dengan pondok pesantren modern. Era society

¹ Al Furqon, *Konsep Pendidikan Dalam Pondok Pesantren Dan Upaya Pembenhanya*, (Padang UNP Press, 2015), hlm.81

² Zainal Arifin, "Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta, Vol. 9 No 2, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2015, hlm. 351-357

³ Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Starategi*, (Yogyakarta: UNY Press, 2018), hal. 11.

tentu menuntut seluruh masyarakat Indonesia mengikuti zamannya. Hal demikian perlu diperhatikan untuk pondok pesantren tradisional yang menginginkan pondok pesantren tetap eksis. Salah satu pondok pesantren tradisional yang ingin tetap eksis yaitu Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim Gejlig.⁴

Salah satu institusi pendidikan dengan subkultur unik yang melekat erat pada budaya Indonesia adalah pesantren. Pesantren tradisional memiliki ciri khas yang kuat dan mengambil peran dalam mencerdaskan bangsa secara berkelanjutan, dengan warisan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Modal utama pesantren tradisional untuk bisa menjaga eksistensi di era society 5.0 yaitu dengan memadukan sistem pembelajaran pesantren tradisional dan memfasilitasi media sebagai sarana santri menghadapi era society 5.0. Pondok pesantren tradisional ini mampu membina santri menjadi pribadi yang berkarakter. Karenanya, sebagai langkah untuk mengubah arah bangsa ini, Lembaga pendidikan pesantren memiliki peran besar dalam membentuk kepribadian santri.⁵

Pesantren yang dimaksud tentu pesantren tradisional yang menganut Ahlussunnah Wal Jamaah. Pondok Pesantren Luqman hakim Gejlig merupakan salah satu Pondok berbasis Ahlu Sunah Wal Jamaah. Pondok Pesantren tradisional Luqman Hakim Gejlig juga lebih dikenal dengan julukan Pondok Gejlig yang tertuju pada nama daerahnya. Seperti yang kita ketahui pesantren lainnya yang merujuk pada nama daerah contohnya Tebu Ireng, Lirboyo, Gontor dan lain-lain. Pondok Gejlig dibangun atas dasar keinginan besar dari 2 orang hebat yang bersahabat hingga seperti saudara. Setelah meninggal akhirnya dengan hati yang baik H imronudin memberikan nama ini dengan Luqman hakim sebagai bentuk sayang beliau kepada sahabatnya.⁶

⁴ Al Furqon, hlm 92

⁵ MS Zuhriy, Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, Vol. 19 No 2, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 2011, hlm. 288.

⁶ Wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Luqman Hakim, Apip, tanggal 15 september di Pondok Gejlig

Era society 5.0 merupakan penyempurnaan dari 4.0 dimana manusia tidak bisa hidup tanpa teknologi. Pondok Pesantren Tradisional seperti Luqman Hakim harus membangun santri dalam merekonstruksi secara berfikir yaitu melahirkan santri yang mudah beradaptasi. Beberapa cara berfikir tersebut diantaranya harus konstruktif dan inovatif. Konsep pembelajaran di pondok pesantren tradisional dalam menghadapi era society 5.0 perlu adanya pengembangan seperti kemampuan dalam memecahkan masalah secara kompleks, berfikir kritis dan kreativitas. Masalah seperti kesehatan dan lingkungan serta pemahaman ilmu pengetahuan seorang santri harus bisa menyelesaikan masalah dengan sendiri supaya mampu menganalisis dengan baik dan benar.⁷

Pondok pesantren Tradisional seperti Pondok Pesantren Luqman Hakim GJlig bisa tetap kokoh dan maju di era society 5.0 sebab ada beberapa elemen-elemen penting. Adapun elemen yang dianggap penting contohnya pertama, pondok pesantren mempunyai asrama atau dikenal dengan tempat tinggal santri. Kedua, adanya masjid yaitu wadah pembelajaran dan kegiatan sholat jamaah para santri. Ketiga, penyebutan santri bagi mereka yang menempuh pendidikan mempelajari kitab-kitab klasik di pondok pesantren. Keempat, terdapat Kyai yang merupakan elemen esensial untuk memberikan kebijakan pondok pesantren.⁸

Pondok pesantren modern adalah salah satu pesantren yang sedang berkembang sangat pesat di era society 5.0 sampai saat ini. Hal ini memberikan dampak bagi pondok pesantren tradisional tidak maju. Akan tetapi ada salah satu pondok pesantren tradisional yakni Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig yang mampu menjaga eksistensi hingga saat ini dengan memberikan fasilitas IT dan menerapkan manajemen strategi yang sesuai sebagai sarana santri menghadapi era society. Adapun manajemen strategi yang

⁷ Wicaksono Kasmantoni & Walid, "Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa Dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society 5.0", Vol. 2 No 2, Jurnal Pendidikan Tematik, 2021, hlm.181-189.

⁸ Zamakhsyari Dhofier, Tradisi Pesantren, Studi Pandangan Hidup Kyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia (Jakarta: LP3ES, 2011).hlm.190.

dilakukan yaitu dengan menerapkan strategi yang mencakup; (1) analisis / mengamati lingkungan (2) formulasi strategi (3) implementasi strategi (4) evaluasi.⁹ Hal ini di buktikan dengan visi misi Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig dan penerapan program-program Multimedia dipondok pesantren. Kemajuan teknologi menjadikan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig menerapkan pembelajaran ilmu IT untuk setiap santri seperti Fotografi.¹⁰

Hal demikian menjadi kebanggaan bagi pengasuh Pondok Pesantren, maupun bangsa ini, dengan adanya pondok pesantren tradisional seperti Pondok Pesantren Luqman Hakim yang masih eksis di era sekarang ini. Hal di atas membuat penulis tertarik untuk melihat secara mendalam tentang bagaimana strategi manajemen yang diterapkan Pondok Pesantren dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Luqman Hakim pada santrinya dan melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“MENEJEMEN STRATEGI DALAM MENJAGA EKSISTENSI PESANTREN SALAFIYAH MA’HADUT THALABAH TEGAL DI ERA SOCIETY 5.0”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada konteks latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis dapat mengemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen strategi dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim di era society 5.0?
2. Bagaimana hambatan dan Peluang dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Tradisional Luqman Hakim di era society 5.0?

⁹ Imam Thirmidzi, Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah, Vol. 5 No 2, Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam, 2022, hlm. 90–100.

¹⁰ Wawancara dengan Lurah Pondok Pesantren, Sekar Fika sari, Tanggal 14 September, di Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen strategi Pondok Pesantren dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Salafiyah Ma'hadut Thalabah Tegal di era society 5.0
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan peluang dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Salafiyah Ma'hadut Thalabah Tegal di era society 5.0

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk perkembangan dunia pendidikan Islam. Serta menjadi pengalaman belajar dalam menetapkan pengetahuan yang di peroleh di UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, hal ini dapat melengkapi pengetahuan dan pengalaman pribadi dalam konteks pendidikan Islam.
- b. Bagi Pondok Pesantren, hal ini bisa menjadi dorongan untuk lebih giat dalam memperkuat eksistensi pondok pesantren tradisional tetap eksis di era society 5.0.
- c. Bagi peneliti yang mendatang, penelitian ini bisa dipakai sebagai landasan untuk pertimbangan lebih lanjut atau pengembangan penelitian, serta sebagai referensi dalam penelitian serupa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Manajemen Strategi

Manajemen Strategi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memberi keputusan dan tindakan yang bisa menghasilkan formulasi dan implementasi rencana yang telah dirumuskan untuk mencapai tujuan. Manajemen strategi memiliki 9 tugas penting:

1. Merumuskan misi perusahaan
2. Melakukan analisis

3. Memberi penilaian terhadap lingkungan perusahaan
4. Menganalisis rencana yang telah disepakati
5. Mengidentifikasi dengan cara mengevaluasi setiap rencana
6. Menetapkan tujuan
7. Mengembangkan tujuan yang ditetapkan
8. Memberi implementasi melalui alokasi sumberdaya yang dianggarkan, menyesuaikan tugas kerja,, manusia, rencana
9. Mengevaluasi segala proses yang telah ditetapkan

Dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi mencakup rencana, tindakan organisasi dan pengendalian atas keputusan dan tindakan terkait strategi yang ditetapkan.¹¹

Manajemen strategis tentu berbeda dengan manajemen pada umumnya. Manajemen strategis umumnya bersifat untuk menyikapi perubahan lingkungan yang dinamis sehingga terikat dengan pengimplementasian manajemen itu sendiri. Karena manajemen strategis memiliki keinginan untuk lebih unggul dibanding yang lainnya, maka manajemen strategis memiliki tujuan untuk memperbaiki dalam segala pengelolannya untuk bisa bertahan. Untuk menjalankan suatu pengelolaan yang baik tentu manajemen strategis memiliki karakteristik, adapun karakteristiknya sebagai berikut:

1. Berkelanjutan.
 2. Bersifat dinamik.
 3. Berorientasi dan mendekati untuk masa depan.
 4. Dalam pelaksanaannya, manajemen strategis harus senantiasa didorong dan diperkuat oleh semua sumber daya ekonomi yang tersedia.
- a). Manajemen strategis menurut Fred R. David adalah ilmu dan seni untuk memformulasi,

¹¹ Eddy Yunus, *Manajemen strategi*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hlm.6.

mengimplementasikan dan mengevaluasi segala keputusan yang menghasilkan perusahaan berhasil mencapai tujuan.

- b) Manajemen Strategi menurut Michael Porter adalah Perusahaan yang di bentuk untuk memiliki jumlah yang lebih dari setiap bagian dengan demikian didalamnya terdapat unsur dan sinergi.
- c) Manajemen Strategi menurut H Igor Ansoff menganalisis secara logis mengenai bagaimana perusahaan mampu menghadapi dan beradaptasi secara baik dengan lingkungan yang berupa ancaman maupun berbagai kesempatan di setiap aktivitasnya.

Berdasarkan pengertian beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen strategis adalah ilmu yang mempelajari terkait cara mengimplementasikan, dan mengevaluasi beberapa keputusan yang berkaitan dengan fungsi yang membuat organisasi mampu mencapai tujuannya.¹²

b. Pondok Pesantren Tradisional

Pesantren berasal dari kata “santri” yang kemudian mendapat imbuhan awalan kata “pe” dan akhiran “an” yang diartikan sebagai tempat. Artinya tempat ini yang dimaksud adalah tempat santri. Terkadang pesantren juga dimaknai manusia baik yang diambil dari kata “santri” dan suka menolong yang diambil dari kata “tra” sehingga pesantren dapat disimpulkan manusia baik-baik.¹³

Adapun elemen pondok pesantren tradisional yaitu :

- Pondok atau asrama
- Tempat belajar mengajar
- Santri

¹² Enny Radjab & Rahman Rahim, *Manajemen Strategi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), hlm.4

¹³ Subki, “Integrasi Sistem Pendidikan Madrasah dan pesantren tradisional studi kasus Pondok Pesantren Al anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang”. IAIN Walisongo, 2014, hlm.22.

- Pembelajaran kitab-kitab kuning yang dimaknai arab pegon
- Kyai atau ustad

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren tradisional sangat murni dan klasik, sehingga jika dilihat sekarang perkembangan pesantren tradisional lebih maju tergantung dengan pengelolaan dan zamanya. Pondok Tradisional seperti Luqman Hakim Gejlig juga memberikan fasilitas seperti kamera dan editing untuk santri nya sebagai bentuk baru dan memberikan bekal ke santri nya bahwa di era yang sekarang ini perlu dan butuh banget ilmu teknologi untuk menjaga eksistensi pondok pesantren tradisional. Adapun untuk pembelajaran IT Pondok pesantren ini mempelajarinya setiap hari senin dan Jumat. Hal demikian dilakukan santri secara rutin supaya bisa mahir dalam ilmu IT. Bahkan pembelajaran IT juga diberikan tidak hanya fotografi tapi diberikan juga pelajaran TIK.

Pondok pesantren Luqman Hakim Gejlig juga memberikan juga dalam pembelajaran kitabnya diselingi dengan menggunakan proyektor sebagai bentuk baru pembelajaran di pesantren salaf. Selama kegiatan berlangsung para santri putri dan putra antusias menyambut kegiatan pesantren salaf yang memberikan keunggulan IT ini dengan baik. Begitu pun para Ustadz sebagai pendidik tentunya sangat berpartisipasi dalam menyediakan fasilitas pra sarana yang menunjang dan melakukan pendataan pada siswa-siswi. Tidak hanya penyambutan yang baik oleh santri putra dan putri saja akan tetapi para santri pun antusias dalam menekuni ilmu IT disetiap pembelajarannya. Hal demikian ini merupakan satu faktor penting bagi pesantren Luqman hakim yang tergolong tradisional mampu untuk menjaga eksistensinya di era siciesy 5.0.

c. Era Society 5.0

Society 5.0 adalah penyempurnaan dari era society 4.0 yakni melakukan suatu hal apapun bergantung pada

teknologi yang terus berkembang di masyarakat setempat maupun mendunia. Perkembangan digital atau era society berbeda tentu nya dengan masyarakat zaman dahulu dibanding masyarakat zaman sekarang. Munculnya era society 5.0 merupakan bentuk untuk menggambarkan masyarakat yang hidup dalam perkembangan digital dengan variasi society 5.0.¹⁴

Perkembangan zaman menjadikan setiap generasi menjadi berubah, komposisi kelompok yang menjadi menurun. Dengan adanya perkembangan zaman yang meningkat menjadikan generasi milenial memiliki julukan i-generation-generasi 5.0 lebih terbiasa dengan sistem pengaplikasian gawai canggih sehingga hal ini menjadikan pengaruh dari kepribadian individu. Adapun karakter generasi 5.0 lebih dominan sebagai lifestyle, lahir dari orangtua yang berpendidikan, memiliki sikap percaya diri, optimistic, dan meninggalkan segala nya serba instan.¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa studi sebelumnya yang relevan dengan tema pembahasan penelitian sebagai referensi berikut:¹⁶

- a. Penelitian Imam Alfi yang berjudul *Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0*.

Penelitian ini membahas strategi pesantren dalam mempertahankan perannya di era saat ini, di mana pesantren terus berkomitmen untuk menjaga karakteristik uniknya dan meningkatkan pemahaman agama. Dan dianalisis bagaimana strategi yang ditetapkan pesantren agar tetap konsisten di 4.0. Yang membedakan dari penelitian ini adalah fokusnya pada

¹⁴ I Mahmudi, Urgensi Perilaku Keagamaan Pada Era Society 5.0, Vol. 3 No 1, In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling, 2019, hlm.8–17.

¹⁵ Ali & hofiyah Sastratmadja, Model Pondok Pesantren Di Era Milenial, Vol. 4 No 1, Jurnal Pendidikan Islam, 2019, hlm.1–18.

¹⁶ Rahman, Komunikasi Dakwah Pesantren Tradisional, Vol. 10 No 2, Journal for Homiletic Studies, 2016, hlm. 375–397.

subjek pembahasan. Penelitian ini lebih fokus dengan pesantren tetap eksis di era society 5.0. sedangkan penelitian sebelumnya lebih fokus ke 4.0.¹⁷

- b. Penelitian Firman Mansir yang berjudul *Menejemen Pondok Pesantren di Indonesia Dalam perspektif Pendidikan Islam Era Modern*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif untuk memperkuat peran pondok pesantren sebagai institusi pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan lingkungan yang semakin modern. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan penekanan pada analisis dokumen. Peneliti mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis data yang dikumpulkan, lalu melakukan interpretasi terhadap kebijakan, konsep, dan peristiwa yang relevan. Hal yang membedakan penelitian ini adalah fokusnya pada subjek yang sedang dibahas. Penelitian ini lebih fokus dengan pengelolaan yang dilakukan pesantren agar tetap eksis. Sedangkan penelitian sebelumnya mencari strategi yang tepat.¹⁸

- c. Penelitian Rustam Ibrahim yang berjudul *Eksistensi Pesantren salaf di Tengah Arus Pendidikan Modern*

Penelitian ini mencoba untuk memahami peran kiai, nilai-nilai yang beragam, kurikulum, juga pengabdian di pesantren salaf di tengah perkembangan pendidikan modern yang semakin maju, terutama dengan kemajuan teknologi modern. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kiai, nilai-nilai beragam, kurikulum, dan pengabdian di pesantren salaf berinteraksi dengan konteks pendidikan modern yang terus berkembang. Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan

¹⁷ Alfi, Strategi Pesantren Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Generasi 4.0, Vol. 2 No 1, Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi, 2019, hlm.12.

¹⁸ Mansir, Manajemen Pondok Pesantren Di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern, Vol. 12 No 1, Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama, 2020, hlm. 207–16.

adalah pendekatan kualitatif dengan penerapan desain pembelajaran multi situs. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah subjek pembahasannya. Penelitian ini lebih fokus agar pesantren salafiyah tetap eksis di era society 5.0. Sedangkan penelitian sebelumnya fokus terhadap peran kiai serta pengabdianya terhadap arus modern.¹⁹

- d. Penelitian Ani Andriani yang berjudul *Eksistensi dan Revitalisasi pesantren di Era 4.0*

Penelitian ini berkaitan dengan upaya untuk menghidupkan kembali peran dan eksistensi pondok pesantren di Era 4.0. Penelitian ini memakai metode kepustakaan, yang berarti penelitian dilaksanakan melalui pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis. Yang membedakan dalam penelitian ini adalah subjek pembahasannya. Penelitian ini lebih fokus agar keberadaan teknologi tidak menjadi penghambat pesantren untuk tetap eksis.

Sedangkan penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap sistem pengelolaan yang dilakukan pesantren agar tetap eksis di era society.²⁰

- e. Penelitian Zuhriyah Hidayati yang berjudul *Eksistensi Peran Salaf di Tengah Arus Modernisasi*.

Sistem pendidikan di pesantren salafiyah yang dilaksanakan di pondok tidak mengalami perubahan yang berbeda dari masa lalu hingga masa era society 5.0, akan tetapi sistem salafiyah yang mendominasi. oleh karenanya ,tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami mengapa pesantren salafiyah tetap bertahan di era Society 5.0 serta mengetahui upaya yang dilakukan peneliti dalam menghadapi hambatan di era society 5.0. Metode yang

¹⁹ Ibrahim, Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern, Vol. 21 No 2, Journal of Social Science and Religion, 2014, hlm.253–63.

²⁰ Rindiani, Eksistensi Dan Revitalisasi Pesantren Di Era 4.0, Vol. 1 No 1, jurnal of Islamic Studies, 2022, hlm.24–34.

dipakai dalam penelitian ini yakni metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.²¹

Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu bagaimana pengelolaan manajemen di Pondok Pesantren Ma'hadut Thalabah dalam menjaga eksistensinya dari Pondok yang modern.

Setelah memahami persamaan dan perbedaan dari lima penelitian sebelumnya yang menjadi acuan pada penelitian ini, tidak terdapat perbedaan yang mencolok antara penelitian-penelitian tersebut yang telah diuraikan sebelumnya membahas dari segi umum contohnya faktor pendukung dan penghambat maupun strategi yang digunakan oleh objek penelitian, dan belum ada yang membahas dari mereka dengan teknik analisis SWOT. Objek penelitian yang tertera di antara sebanyak lima hanya memberikan informasi terkait peran kyai dan tata cara pesantren tetap eksis.

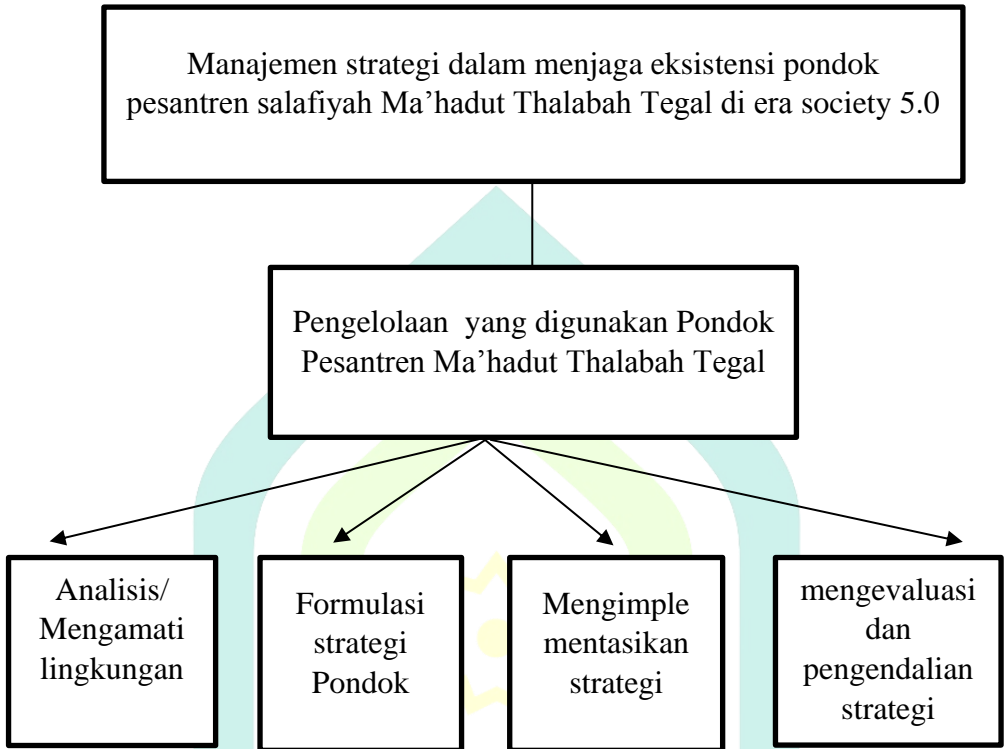
Sedangkan objek penelitian ini memberikan secara lengkap bagaimana pengelolaan yang dilakukan pesantren untuk mewujudkan pesantren tradisional atau salafiyah tetap eksis dibanding dengan pesantren modern. Itulah sebabnya penelitian ini memiliki signifikansi penting, karena dapat menjadi landasan untuk mengembangkan penelitian yang sebelumnya sehingga kedepannya nanti bisa menjadi pedoman dan bahan evaluasi.

3. Kerangka Berpikir

Untuk mengetahui problem yang akan dibahas, maka diperlukan sebuah kerangka berpikir sebagai landasan dalam proses peneliti guna mencari, menemukan dan

²¹ Hidayati, "Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Modernisasi: Peran Pondok Pesantren Islam Putra Ar-Raudloh Kebonsari Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, Vol. 5 No 2, Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat, 2021, hlm.209–33.

mengembangkan kebenaran peneliti. Kerangka berpikir dapat digambarkan melalui bagan seperti berikut ini:



Gambar 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah modal penting untuk peneliti mendapatkan informasi mengenai gejala dan memudahkan peneliti merumuskan masalah.²² Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan agar dapat mengubah permasalahan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini, penulis akan memanfaatkan metode penelitian sebagai berikut:

²² Sukiaty, *Metedologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: CV Manhaji, 2016), hlm.13.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mana penelitian ini dilakukan untuk memahami suatu kondisi atau fenomena yang ada pada subjek penelitian secara holistik.²³

2. Jenis penelitian

Metode yang diterapkan yaitu metode kualitatif atau metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada salah satu fenomena dengan pendekatannya yakni datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat baik secara lisan atau tulis dari hasil objek penelitian.

Penelitian kualitatif harus memiliki faktor pendukung yaitu berupa pengetahuan yang luas dari peneliti sebab peneliti harus mewawancarai salah satu orang ataupun meneliti langsung terkait objek penelitian.²⁴

3. Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan beberapa faktor yang dihasilkan dari pengamatan dan juga pencarian sumber yang kredibel yang dikumpulkan untuk menyusun informasi.²⁵ Data dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yakni data yang didapat melalui hasil penelitian atau diperoleh dari mengumpulkan hasil penelitian lapangan dari orang yang bersangkutan. Seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁶ Peneliti akan terjun langsung dan berkomunikasi dengan beberapa pihak yang berada di pondok pesantren Ma'had tholabah serta berkomunikasi dengan pengurus atau asertif yang

²³ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2018), hlm.6.

²⁴ Lexy J Moleong, hlm.26

²⁵ Dkk Sari, M., Siswati, *Metodologi Penelitian*, ed. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

²⁶ F. S. Situmorang, S. H., Muda, I., Doli, M., & Fadli, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis.*, ed. USUpres., 2010.

berada di pondok pesantren Ma'had tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui beberapa pihak lain secara tidak langsung yang mana bisa berbentuk sebuah data yang telah dimodifikasi orang lain dan digunakan sebagai informasi tambahan.²⁷ Data sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dari sumber kedua.²⁸ Dalam penelitian ini bisa didapatkan dari hasil kepustakaan peneliti melalui sumber berupa buku, skripsi penelitian terdahulu dan jurnal ilmiah.

4. Teknik Penelitian Data

Pemilihan metode penelitian sebelumnya akan mempengaruhi teknik pengumpulan data yang akan diterapkan. Dalam metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan mencari informasi yang dikerjakan dengan melontarkan pertanyaan dan memberikan jawaban antara narasumber dan pewawancara. Wawancara yang digunakan adalah tak terstruktur yang mana wawancara tersebut dilakukan dengan bebas peneliti tidak menggunakan pedoman apapun dalam berwawancara dimana hal ini telah terstruktur secara teratur dan komprehensif sebagai panduan, dan hanya berupa kerangka pertanyaan yang ingin diajukan. Responden pada penelitian ini akan mencakup pimpinan pondok pesantren, pembina pesantren, pengurus pondok pesantren, dan santri di pesantren salafiyah Ma'had Tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal.

²⁷ Mas Intan Purba, Modul Pembelajaran Metodologi Penelitian, (Bandung: Media Sains Indonesia,2022), hlm.25

²⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011).

b. Observasi

Observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan cara memperhatikan dan disertai pencatatan - pencatatan terhadap sasaran atau objek penelitian.²⁹ Melakukan pengamatan di pesantren salafiyah Ma'had tholabah Babakan Lebaksiu Tegal guna mengetahui tentang pesantren yang tetap eksis di era society 5.0.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Salah satu proses penelitian yang berfungsi guna menyediakan informasi terkait apa yang telah didapatkan pada waktu mengumpulkan informasi. Adapun bentuk dokumentasi berupa dokumen atau tulisan dan mengambil beberapa gambar atau foto sebagai penguat dari penelitian.³⁰ Yang dihasilkan dalam penelitian ini yakni pada saat wawancara serta observasi di pesantren salafiyah Ma'had tholabah Babakan, Lebaksiu, Tegal.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisir dan mengelola informasi yang didapat dari wawancara, observasi, juga dokumentasi secara sistematis dan terstruktur. Adapun upaya untuk mendapatkan manajemen strategi dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Salafiyah Ma'hadut Thalabah Tegal yaitu dengan meringkas seluruh informasi yang didapat untuk bisa merumuskan strategi. Kedua yaitu mencocokkan antara hasil strategi alternatif yang memadukan antara faktor eksternal dan faktor internal. Ketiga yaitu mengambil keputusan mana yang paling sesuai untuk manajemen strategi

²⁹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, ed. Jakarta: Rineka Cipta (Jakarta, 2011).hal.104

³⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018).hal.146

dalam menjaga eksistensi Pondok Pesantren Salafiyah Ma'hadut Thakabah Tegal.³¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis SWOT yang fokusnya terhadap faktor internal dan faktor eksternal. Penerapan analisis SWOT bertujuan untuk merancang strategi yang sesuai setelah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Ma'hadut Thalabah Tegal. Dengan menggunakan hasil wawancara. Berikut matrik analisis SWOT.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan mudah dimengerti dan dipahami jika di bagi menjadi beberapa pembagian penyusunan yang akan dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori yang berisi tentang kerangka teori mengenai manajemen strategi, pondok pesantren tradisional, dan era society 5.0

BAB III gambaran umum tentang manajemen strategi dalam menjaga eksistensi pesantren salafiyah di era society.

BAB IV analisis hasil penelitian yang berisi analisis tentang strategi manajemen dakwah dalam menjaga eksistensi pesantren tradisional Luqman Hakim di era society 5.0

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan meringkas jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Serta memberikan klarifikasi dan kritik yang perlu disampaikan pada pesantren salafiyah Ma'had tholabah agar tetap eksis di era society 5.0.

³¹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, Vol. 17 No 33, Jurnal Ilmu Dakwah, 2019, hlm.81–95.

BAB V

PENUTUP

Bab ini menguraikan hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya berupa simpulan dan saran-saran.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Manajemen Strategi dalam Menjaga Eksistensi Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan di Era Society 5.0.

1. Manajemen Strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan dalam menjaga eksistensinya di era society 5.0 sudah terbukti dengan menerapkan tiga elemen manajemen strategi.

Perencanaan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan merencanakan adanya pengembangan kurikulum yang berbasis teknologi yang hal ini tentu membantu Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan bisa menjaga eksistensinya di era Society 5.0.

Implentasi Adanya gedung untuk sarana anak belajar ilmu teknologi, penyediaan komputer dan juga kamera untuk anak bisa belajar dan kompeten di bidang teknologi. Evaluasi Para santri di berikan UTS dan UAS untuk melihat seberapa kemampuan anak dalam belajar ilmu teknologi. Selain itu evaluasi yang lain meliputi perencanaan dan juga implentasi agar kedepanya Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan bisa setara dengan pondok pesantren yang modern.

2. Adapun dampak adanya pembelajaran ilmu teknologi bisa kita melihat kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang.

Kekuatan dari perencanaan pengembangan kurikulum ilmu teknologi yang diterapkan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan Anak-anak akan mempunyai skill dibidang ilmu teknologi dan fotografi. Kekuatan dari impelemntasi anak akan lebih mudah belajar

ilmu teknologi dan fotografi karena disediakan fasilitas yang memadai. Kekuatan evaluasi pengasuh dan para guru akan lebih mudah memprediksi dan melihat kemampuan yang dimiliki oleh para murid.

Kelemahan dari perencanaan adanya pengembangan ilmu teknologi yang ada di Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan yaitu bahwa tidak seluruh anak mau untuk belajar ilmu teknologi. Apalagi anak sekarang sudah lebih mudah banget untuk dibawa arus yang negative. Kelemahan implementasi yaitu bangunan yang dipakai para santri dalam belajar mengajar di kelas ruangnya masih terdapat burung yang masuk di arena yang memungkinkan burung tersebut mengganggu proses belajar mengajar.

Peluang perencanaan bahwa dengan adanya rencana Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan yang akan mengembangkan kurikulum di bidang ilmu teknologi, berpotensi para santri berpeluang untuk kompeten dalam ilmu teknologi dan desain grafis di era society 5.0. Sedangkan peluang daripada adanya implementasi gedung dan ekstrakurikuler yang disediakan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan para santri bisa menambah skill. Peluang evaluasi adanya perencanaan dan implementasi yang sudah dijalankan berbentuk diskusi yang dilaksanakan seluruh pendorong dan yang berpartisipasi dalam keberhasilan Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan dalam mewujudkan menjaga eksistensinya di era society 5.0.

Ancaman adanya perencanaan pengembangan kurikulum di bidang ilmu teknologi yaitu para santri akan sulit dalam mengatasi situasi yang cepat berubah. Selain itu jika tidak merencanakan hal demikian takutnya nanti anak akan gptek dan tidak bisa menyeimbangkan keadaan zaman. Ancaman dari implementasi sarana pra sarana jika tidak lengkap kemungkinan besar konsekuensinya anak kesulitan

dalam belajar ilmu teknologi. Namun dengan ketersediaan yang hampir sempurna dari Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan tidak menjadi ancaman terbesar untuk kemudian anak terhalang belajar ilmu teknologi dan desain grafis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan agar bisa melengkapi sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan yang memang memiliki keunggulan di bidang IT.
2. Kepada Pengurus Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan agar bisa menjalankan strategi atau sistem pengelolaan yang baik agar mampu menjadi acuan untuk orang tua bisa menitipkan anak nya menuntut ilmu di Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan.
3. Bagi santri disarankan untuk benar-benar belajar dengan sungguh-sungguh mempelajari ilmu teknologi dan juga fotografi karena melihat zaman yang sudah begitu ketergantungan dengan internet. Dengan santri yang bisa kompeten dibidang IT tentu akan menghantarkan mereka lebih mudah untuk menerima persoalan yang sedang trend dan juga bisa menemukan solusi nya dengan memanfaatkan teknologi sebagai medianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Anwar (2016), Karakteristik dan Unsur-Unsur Kelembagaan Di Pesantren, *Potensia Jurnal Pendidikan Islam Vol 2*, (No.2)
- Al Furqon (2015), *Konsep Pendidikan Dalam Pondok Pesantren Upaya Dan Pembenahanya* (Bandung: UNP Press)
- Alfi, (2019). Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Generasi 4.0, *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Vol 1. 2* (No.1).
- Apip. Wawancara pribadi, Tanggal 15 September 2023 di Pondok Gejlig
- Arifin Zainal, *Kepemimpinan Kiai Dalam Ideologisasi Pemikiran Santri Di Pesantren-Pesantren Salafiyah Mlangi Yogyakarta*, (Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol 9, No 2, 2015)
- Arifin Muhammad (2009), *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta:Bumi Aksara)
- Budiman. Muhammad (2021), *Kepemimpinan islam Teori dan Aplikasi* (Jawa Barat: Edu Publisher)
- Siswanto dkk (2019), *Analisis SWOT Dengan Metode Kuosioner*, (Semarang:CV Pilar Nusantara)
- Coulter Stephen (2010) *Manajemen* (Jakarta: Erlangga)
- Dauliyah Haidar Putra (2015), *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana)
- Dhofier Zamakhsyari (2011), *Tradisi Pesantren Studi Pandangan Hidup kiai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES)
- Dokumentasi Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten pekalongan, Dikutip pada tanggal (26 Febuari 2024)

- Dwiyama (2021), Pemasaran Pendidikan Menuju Era Revolusi Industri 5.0, *Jurnal Manajemen pendidikan Islam Vol 1*, No(1)
- Fajrin Rakhil (2019), Urgensi Telaah Sejarah Peradaban Islam Memasuki Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 2*, No(2)
- Hidayati, (2021). Eksistensi Pesantren Salaf di Tengah Arus Modernisasi: Ar: Raudloh Kebonsari Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, *Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat Vol. 5* (No,2).
- Halim. Abdul Soebar (2013), *Modernisasi Pesantren Suatu Transformasi Kepemimpinan Kiai dan Sistem Pendidikan Pesantren*, (Yogyakarta: LKIS)
- Hariyanto (2023), *Pesantren, Kiai, Kepemimpinan dan Tradisi*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup)
- Herman (2013), Sejarah Pesantren Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan VOL VI*, NO(2)
- Ibrahim, (2014). Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern, *Journal Of Social Science and Religion Vol. 21* (No, 2).
- Kompri (2018), *Manajemen Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren*, (Jakarta: Prenamedia Group)
- Mahmudi Imam, (2019). Urgensi Perilaku Keagamaan Pada Era Society 5.0, *Improsiding Semin sional Bimbingan dan Konseling Vol.3* (No,1).
- Mansir, (2020). Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia dalam Prespektif Pendidikan Islam Era Modern, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama Vol. 12* (No.1).
- Moleong J Lexy (2008), *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: cpt Rodakarya).
- Prasojo Dian Lantip (2018), *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: UNY Press)

- Purnomo Hadi (2017), *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, (Yogyakarta:Blindung Pustaka Utama)
- Rahman, (2016). Komunikasi Dakwah Pesantren Tradisional, *Journal for Nomiletic Studies Vol. 10*, (No, 20).
- Rangkuti Freddy (2009), Analisis SWOT Teknik Membedah Buku Kasus Bisnis, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama)
- Rojab Enny dkk (2017), *Manajemen Strategi* (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar)
- Sastramadjha dkk, (2019). Model Pondok Pesantren Di Era Society 5.0, *Jurnal Pendidikan Islam Vol. 4* (No,1).
- Ruslan. Rosady (2010), *Manajemen Public Realition Dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sedjati (2015), *Manajemen Strategis* (Yogyakarta:Deepublish)
- Sekar. Wawancara pribadi dengan Khofifah, Tanggal 14 Sepetember 2023 di Pondok Pesantren Luqman Hakim 1
- Subki, (2014). Tesis: Integrasi Sistem Pendidikan Madrasah dan Pesantren Tradisional Studi Kasus Pondok Pesantren Al Anwar Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang: IAIN Walisongo.
- Sukarna (2011), *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung:CV.Mandar Maju)
- Sukiati (2016), *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan:CV Manhaji)
- Sri Wahyudi Agustinus (1996), *Manajemen Strategi* (Binarupa:Aksara)
- Sugiyono Shiddiq, (2020). Industri Konten Dalam Perspektif Society 5.0, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi, Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi Vol 22*, No(2)
- Susanto (2014), *Manajemen Strategi Komprehensif* (Jakarta:Erlangga)

- Thirmidzi Imam, Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam, (*Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam Vol 5*, (No 2), 2022)
- Tjiptono fandy (2000), Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi)
- Usman. Husaini, (2014) *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Umar Husein (2016), Desain Penelitian Manajemen Strategi (Rajawali:Pers)
- Wahid dkk, Peranan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Society, (*Jurnal Pendiidkan Tematik Vol 2*, (No 2), 2021)
- Wahyudi Sri Agustinus (1996), Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik, (Medio:BainaPurba Aksara)
- Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan pada tanggal (4 Maret 2024)
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP IT Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan pada tanggal (2 Maret 2024)
- Wawancara dengan Pembimbing Fotografi SMP IT Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan pada tanggal (4 Maret 2024)
- Wawancara dengan Guru Tik Rissa Hayyu SMP IT Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan pada tanggal 4 Maret 2024)
- Wawancara dengan santri Khoirul Adnani Pondok Pesantren Luqman Hakim Gejlig Kabupaten Pekalongan pada tanggal (2 Maret 2024)
- Wijayati dkk (2019), *Revolusi Industri 4.0 Di tengah Society 5.0*, (Yogyakarta: Quadrant)
- Yunus Eddy (2016), *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Andi)
- Zuhriy MS, Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, (*Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Vol 19*, No 2, 2011)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Khofifah Umi Kkhafidoh lahir di Cipelem, Brebes, Jawa Tengah pada tanggal 16 Agustus 2002. Putri bungsu dari Bapak Tarsono dengan Ibu Maflakha. Mempunyai dua saudara kandung, Nurul Atiyah dan Alimatu Nafsiyah. Penulis lahir dan di besarkan di Desa Cipelem Kecamatan Bulaakamba dan menepuh pendidikan di berbagai tempat. Pendidikan sekolah dasar penulis di SD Negeri 01 Cipelem Brebes lulus tahun 2013. Dilanjutkan ke MTS As Salafiyah Luwunragi lulus tahun 2016. Selanjutnya menyelesaikan sekolah Madrasah Aliyah As Salafiyah Luwunragi pada tahun 2019 dengan jurusan Ilmu Pendidikan Sosial. Selanjutnya pada tahun 2019 juga penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di IAIN Pekalongan (sekarang UIN K.H. Abdurrahman Wahid) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Manajemen Dakwah. Selain pendidikan formal, penulis juga menempuh pendidikan non formal di beberapa tempat. Yang pertama di Pondok Pesantren As Salaf Luwunragi 2013-2019. Dilanjutkan di Kota Santri Pekalongan, tepatnya di Pondok Pesantren Al Ikhsan Buaran 2019-2022. Kemudian pindah Pondok Pesantren di Luqman Hakim Rowolaku 2023-2024 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan 2024